

**ARTIKEL**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
TERINDEKS LQ45 PERIODE 2023-2024**

**Oleh:**

**Nurbaiti**

**NPM. 2203030023**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
TAHUN 1447 H/2026 M**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TERINDEKS  
LQ45 PERIODE 2023-2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)**

**Oleh:**

**Nurbaiti  
NPM. 2203030023**

**Pembimbing: Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA**

**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
TAHUN 1447 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Uji Artikel**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Jurai Siwo Lampung  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Artikel yang disusun oleh:

Nama : Nurbaiti  
NPM : 2203030023  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul Artikel : Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Periode 2023-2024

Dinyatakan layak untuk diujikan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 16 Februari 2025  
Dosen Pembimbing

Atika Lusl Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA  
NIP. 199205022019032021

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Artikel : Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap  
Harga Saham Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Periode  
2023-2024

Nama : Nurbaiti

NPM : 2203030023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk melaksanakan Uji Artikel yang diselenggarakan oleh Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Metro, 16 Februari 2025  
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tanja, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP. 199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

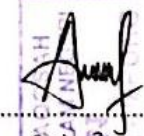


Jalan Ki Hajar Dewantara No 118 Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website [www.uinjusila.ac.id](http://www.uinjusila.ac.id)  
E-mail [humas@uinjusila.ac.id](mailto:humas@uinjusila.ac.id)

**PENGESAHAN ARTIKEL**

No. *B-0804/Un.36.3/D/PP-00.9/04/2026*

Artikel dengan Judul : Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Periode 2023-2024. Disusun Oleh: Nurbaiti. NPM 2203030023, Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) telah diujikan dalam Sidang Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Kamis/ 9 April 2026.

**TIM PENGUJI**

Penguji I	: Atika Lusi Tania, M.Acc, CA	(.....  .....)
Penguji II	: Era Yudistira, M.Ak	(.....  .....)
Penguji III	: Lella Anita, M.S.Ak	(.....  .....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Dr. Santoso, M.II**  
NIP. 19670316 199503 1 001

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TERINDEKS LQ45 PERIODE 2023-2024**

Penelitian ini bertujuan menguji secara kuantitatif pengaruh Good Corporate Governance (GCG) yang diwakili oleh lima prinsip (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran) terhadap Harga Saham pada perusahaan terindeks LQ45 periode 2023-2024. Latar belakang penelitian adalah adanya fluktuasi harga saham yang signifikan di LQ45 meskipun fundamental perusahaan kuat, serta inkonsistensi hasil dari studi terdahulu mengenai hubungan GCG dengan harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan populasi 45 perusahaan yang terindeks LQ45. Data sekunder berupa closing price dan laporan tahunan dikumpulkan melalui studi dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yahoo Finance. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, diolah menggunakan IBM SPSS 26, termasuk uji asumsi klasik dan uji hipotesis (simultan dan parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima prinsip GCG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Sig. 0,000). Secara parsial, hanya Transparansi (Sig. 0,006) dan Responsibilitas (Sig. 0,000) yang terbukti berpengaruh signifikan dan positif. Keterbatasan penelitian ini adalah fokus hanya pada perusahaan terindeks LQ45 dan periode 2023-2024.

**Kata kunci:** Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Harga Saham LQ45

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurbaiti  
NPM : 2203030023  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 April 2026

Yang Menyatakan,



**Nurbaiti**  
**NPM.2203030023**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali mereka berusaha mengubah keadaan diri mereka sendiri"

*(QS. Ar-Ra'd: 11)*

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

**~HR. Muslim~**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ilmiah ini peneliti persembahkan sebagai wujud penghormatan dan ungkapan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang Tua Tercinta, untuk Bapak Sukidi dan Ibu Sumarti, tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya atas segala kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, arahan, dan dukungan penuh dari setiap perjuangan tiada tara yang telah kalian berikan. baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Saudara tersayang Saras Safitri, Laila Khomsah, dan Nur Aini terimakasih telah senantiasa menjadi penyemangat dan penghibur dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA, selaku dosen pembimbing skripsi. Bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah beliau curahkan senantiasa menjadi penuntun peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Kepada Sahabat seperjuangan Jual Beli Musang, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat, motivasi dan dukungannya selama masa perkuliahan ini, untuk memotivasi menyelesaikan pendidikan.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
6. Dan tak lupa, terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, berproses hingga tahap ini. Teruslah melangkah dengan penuh semangat untuk menggapai cita-cita berikutnya, dengan keyakinan bahwa Allah Swt. senantiasa membersamai dan memberi pertolongan di setiap prosesnya.


## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayahNya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan artikel dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Periode 2023-2024”, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dalam Penyelesaian artikeli ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Pembimbing Artikel serta pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 23 April 2026  
Peneliti,



**Nurbaiti**  
**NPM. 2203030023**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>7</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>8</b>
<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>16</b>
<b>REFERENSI</b> .....	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>20</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>31</b>

## PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TERINDEKS LQ45 PERIODE 2023-2024

Nurbaiti<sup>1)</sup>, Atika Lusi Tania<sup>2)</sup>, Era Yudistira<sup>3)</sup>, Lella Anita<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Metro, Indonesia.

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Metro, Indonesia.

<sup>3)</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Metro, Indonesia.

<sup>4)</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Metro, Indonesia.

\*E-mail: <sup>1)</sup>[nurbt108@gmail.com](mailto:nurbt108@gmail.com), <sup>2)</sup>[atikalusitania@gmail.com](mailto:atikalusitania@gmail.com), <sup>3)</sup>[erayudistira@metrouniv.ac.id](mailto:erayudistira@metrouniv.ac.id),

<sup>4)</sup>[lellaanita@metrouniv.ac.id](mailto:lellaanita@metrouniv.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji secara kuantitatif pengaruh Good Corporate Governance (GCG) yang diwakili oleh lima prinsip (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran) terhadap Harga Saham pada perusahaan terindeks LQ45 periode 2023-2024. Latar belakang penelitian adalah adanya fluktuasi harga saham yang signifikan di LQ45 meskipun fundamental perusahaan kuat, serta inkonsistensi hasil dari studi terdahulu mengenai hubungan GCG dengan harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan populasi 45 perusahaan yang terindeks LQ45. Data sekunder berupa closing price dan laporan tahunan dikumpulkan melalui studi dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yahoo Finance. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, diolah menggunakan IBM SPSS 26, termasuk uji asumsi klasik dan uji hipotesis (simultan dan parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima prinsip GCG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Sig. 0,000). Secara parsial, hanya Transparansi (Sig. 0,006) dan Responsibilitas (Sig. 0,000) yang terbukti berpengaruh signifikan dan positif. Keterbatasan penelitian ini adalah fokus hanya pada perusahaan terindeks LQ45 dan periode 2023-2024.

**Kata kunci:** *Good Corporate Governance*, Harga Saham LQ45

### *THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) ON STOCK PRICES IN LQ45 INDEXED COMPANIES FOR THE 2023-2024 PERIOD*

### Abstract

*This study aims to quantitatively examine the effect of Good Corporate Governance (GCG), represented by five principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness), on Stock Prices in companies listed on the LQ45 index during the 2023-2024 period. The background to this research is the significant fluctuation in stock prices within the LQ45, despite strong company fundamentals, and the inconsistent findings in previous studies regarding the GCG-stock price relationship. The study employs a descriptive quantitative method with a population of 45 companies indexed in the LQ45. Secondary data, consisting of closing prices and annual reports, was collected through documentation study from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Yahoo Finance. The data analysis technique used was multiple linear regression, processed using IBM SPSS 26, including classical assumption tests and hypothesis testing (simultaneous and partial). The results indicate that the five GCG principles simultaneously have a significant effect on Stock Prices (Sig. 0.000). Partially, only Transparency (Sig. 0.006) and Responsibility (Sig. 0.000) were proven to have a significant and positive effect. The limitation of this research is its focus only on LQ45 indexed companies and the 2023-2024 period.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Stock Price LQ45*

*Article History:*

*Received:*

*Revised:*

*Accepted:*

---

## **PENDAHULUAN**

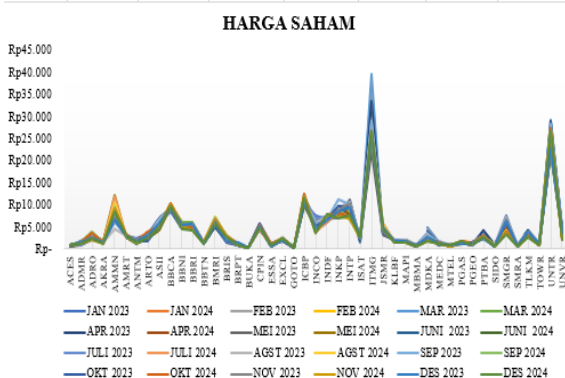
Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang paling diminati oleh masyarakat atau investor untuk berinvestasi di pasar modal. Berinvestasi dengan saham adalah cara efektif untuk investasi jangka panjang. Keuntungan berinvestasi di saham yaitu investor akan mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* atau deviden. Harga saham akan naik saat permintaan tinggi, sebaliknya harga saham akan turun saat penawaran tinggi. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan secara umum dikategorikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sukartaatmadja dkk., 2023). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan seperti kinerja keuangan dan GCG dimana terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan *good corporate governance* berpengaruh terhadap harga saham menjadikannya faktor internal (Puspita dkk., 2024), sementara faktor eksternal berhubungan dengan kondisi ekonomi negara seperti kinerja industri, sentimen pasar, dan lainnya.

Pentingnya meneliti harga saham dapat dilihat dari sudut pandang internal perusahaan yaitu harga saham mencerminkan pengelolaan internal dan kinerja keuangan perusahaan, dimana pengelolaan yang baik seperti penerapan GCG akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan dan harga saham. Bagi perusahaan penurunan harga saham akan berdampak buruk bagi citra perusahaan terhadap investor, jika harga saham terus menurun, investor akan sungkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (AEI, 2025). Dilihat dari sudut pandang eksternal perusahaan harga saham berpengaruh

terhadap keputusan investor untuk berinvestasi. Investor dapat tetap menanamkan saham baik ketika harga saham mengalami penurunan maupun kenaikan karena keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh fluktuasi harga, tetapi juga oleh penilaian terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Ketika harga saham menurun, sebagian investor melihatnya sebagai peluang untuk membeli saham dengan harga lebih murah jika fundamental perusahaan dinilai baik (laba stabil, manajemen baik, GCG baik). Sebaliknya, kenaikan harga saham sering dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan, kepercayaan pasar, serta potensi keuntungan di masa depan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa harga saham mencerminkan respon pasar terhadap kondisi dan informasi perusahaan, sehingga peneliti tertarik menjadikan harga saham sebagai variabel dependen untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya

Beberapa perusahaan di indeks LQ45 menunjukkan fluktuasi harga saham yang signifikan meskipun fundamental perusahaan kuat, sehingga menimbulkan indikasi bahwa faktor tata kelola perusahaan (GCG) memegang peranan penting dalam penentuan harga saham (Santoso dan Purwanto, 2023). Salah satu penyebab utama disfungsi harga saham di perusahaan LQ45 adalah praktik tata kelola perusahaan yang belum optimal. Faktor-faktor ini merupakan variabel GCG yang diyakini berkontribusi signifikan dalam memengaruhi harga saham, di mana kelemahan dalam penerapan GCG dapat menimbulkan risiko dan ketidakpastian yang berdampak negatif terhadap nilai saham (Kurniawan, 2024). Berikut grafik data

harga saham pada perusahaan terindeks LQ45 periode 2023-2024:



**Gambar 1.** Grafik Harga Saham Perusahaan Terindeks LQ45

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan LQ45 seperti ACES, ADRO, AKRA, AMRT, ANTM, BBNI, BBRI, dan TLKM umumnya memiliki harga saham di bawah Rp10.000 selama periode 2023-2024. Sebaliknya, saham ITMG mencatatkan harga tertinggi yang sangat signifikan hingga mendekati Rp 40.000. Perusahaan lain seperti UNTR juga menunjukkan harga yang relatif tinggi dan stabil di kisaran Rp 20.000–Rp 30.000, diikuti oleh ICBP, INKP, dan INTP yang fluktuatif di kisaran Rp 7.000–Rp 12.000. Pada kelompok perbankan, BBKA menunjukkan stabilitas di kisaran Rp 9.000–Rp 10.000, sementara BMRI dan BBRI menunjukkan pergerakan yang mencerminkan kepercayaan pasar. Variasi harga ini memberikan gambaran tentang dampak implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja fundamental, perusahaan dengan tata kelola yang kuat cenderung memiliki harga saham yang lebih premium dan stabil di mata investor.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di LQ45 yaitu PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menjadi sorotan publik akibat kasus dugaan korupsi terkait tata kelola emas ilegal yang terjadi pada tahun 2010-

2022, namun kasusnya baru diselidiki secara mendalam oleh Kejaksaan Agung pada tahun 2023-2024. BPKAD Kabupaten Asahan menyatakan bahwa dugaan korupsi tersebut sudah dilakukan secara turun-temurun selama 12 tahun dengan komoditi emas seberat 109 ton yang diperkirakan senilai Rp 5.900 triliun (Tempo.co, 2024). Kasus tersebut berpotensi menimbulkan resiko reputasi, hukum, dan operasional perusahaan yang bisa mempengaruhi kepercayaan investor dan harga saham. Pada tahun 2023 saham ANTM stabil disekitar Rp 1.700-Rp 2.400 per saham, namun pada tahun 2024 terjadi penurunan harga saham sehingga menjadi Rp 1.250-Rp 1.600, karena kekhawatiran investor atas potensi denda, dan gangguan operasional. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) juga menjadi sorotan publik akibat kasus yang diungkap oleh kejaksaan tinggi DKI Jakarta yang menahan mantan direktur investasi dan pengembangan dana pensiun PTBA berinisial MS. Ia menjadi tersangka atas dugaan korupsi pengelolaan dana pensiun tahun 2013-2018 yang merugikan negara sebesar Rp 234,5 miliar (CNBC Indonesia, 2024). Dari kasus tersebut dapat merusak citra perusahaan, mempengaruhi kepercayaan investor, karyawan, dan mitra sehingga berdampak pada potensi penurunan harga saham dimana pada tahun 2023 harga saham dikisaran Rp 2.400-Rp 4.200 kemudian menurun menjadi Rp 2.400-Rp 3.000.

Hubungan antara GCG dan tingkat korupsi dapat dilihat dari kasus korupsi (PT. ANTM dan PTBA) yang terjadi karena adanya asimetri informasi. Manajemen memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan pemegang saham, yang kemudian disalahgunakan untuk kepentingan pribadi selaras dengan *Agency Theory*. Dugaan korupsi emas 109 ton di

ANTM menunjukkan kegagalan *agent* dalam menjaga amanah *principal*, yang mengakibatkan biaya keagenan (*agency costs*) berupa denda hukum dan penurunan nilai pasar (harga saham). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip penting dalam tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja perusahaan (Tricker, 2019).

Di pasar modal Indonesia, implementasi GCG telah menjadi fokus utama untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 merupakan perusahaan dengan likuiditas tinggi dan fundamental kuat yang menjadi acuan pasar modal Indonesia (IDX, 2024). Periode 2023-2024 menjadi masa penting, di mana volatilitas pasar mempengaruhi harga saham sehingga pengaruh GCG terhadap harga saham perlu dikaji secara mendalam. Hubungan antara penerapan Good Corporate Governance dan harga saham (Henita Putri Mawarsari, 2018) (Nurulrahmatiah, & Pratiwi, 2020) (Robby Swarly, 2022) (Putri & Sarumpaet, 2024) menjadi sangat relevan untuk dipelajari agar dapat memberikan gambaran tentang kinerja pasar saham pada perusahaan LQ45. Hubungan ini juga penting untuk memahami bagaimana aspek tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi nilai pasar dan keputusan investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kuantitatif pengaruh GCG terhadap harga saham pada perusahaan yang terindeks LQ45 selama periode 2023-2024, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan dan memberikan kontribusi bagi investor dan regulator pasar modal.

Terkait dengan harga saham perusahaan, *good corporate governance*

menjadi dasar atau pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan, baik tidaknya suatu pengelolaan internal sebuah perusahaan akan berimbas pada kinerja perusahaan itu sendiri dimana hasil kinerja tersebut akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang nantinya berdampak juga pada tingkat harga saham perusahaan tersebut (Nurulrahmatiah & Pratiwi, 2020). Menurut OJK, GCG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko, dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hubungan antara GCG dan harga saham terlihat dari bagaimana perusahaan dengan GCG kuat cenderung memiliki kinerja saham yang lebih stabil, karena investor menghargai transparansi dan manajemen yang baik (Eva Naura Maharani dkk, 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa menurut Nurulrahmatiah & Pratiwi (2020) yang menemukan pengaruh positif GCG terhadap harga saham di sektor makanan dan minuman periode 2011-2018, dimana penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robby Swarly (2022) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sejalan dengan penelitian Hanifah dan Mildawati (2024) yang menunjukkan bahwa *Good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang tercantum dalam BEI pada tahun 2017-2021. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Nabilah Setyorini (2024) yang menyatakan bahwa komponen GCG seperti akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian terdahulu yang disebutkan dimana menunjukkan hasil yang inkonsisten disetiap penelitian sehingga pada penelitian ini akan menguji pengaruh GCG terhadap harga

saham pada perusahaan LQ45 periode 2023-2024.

Fokus penelitian ini lebih khusus pada pengaruh mekanisme GCG terhadap harga saham pada perusahaan yang terindeks LQ45, dimana perusahaan tersebut adalah indeks saham yang terdiri dari 45 saham blue chip terpilih di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mewakili perusahaan-perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kinerja finansial yang kuat. Indeks ini diperbarui setiap enam bulan, dan perusahaan di dalamnya sering kali menjadi tolok ukur bagi investor (Budiantini, 2024). LQ45 dipilih sebagai objek penelitian pengaruh Good Corporate Governance terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 tahun 2023-2024 karena mewakili perusahaan terbaik Indonesia dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar sekitar Rp 4.500 triliun, dan volume perdagangan rata-rata 1,5 miliar saham per hari (BEI, 2023), serta relevansi GCG yang terbukti meningkatkan harga saham hingga 15-20% pada perusahaan dengan skor GCG di atas 70% (OJK, 2023).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena memberikan implikasi praktis dan teoritis dalam pengembangan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas harga saham di pasar modal. Temuan penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi kebijakan perusahaan dan regulator. Selain itu, penelitian ini juga memiliki urgensi teoritis untuk memperkaya literatur akademik mengenai hubungan GCG dengan harga saham khususnya pada perusahaan dengan likuiditas tinggi seperti di indeks LQ45, sehingga menjadi referensi penting bagi studi lanjutan. Sehingga judul penelitian yang merefleksikan masalah ini adalah **"Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Harga**

**Saham pada Perusahaan Terindeks LQ45 Periode 2023-2024"**.

## LANDASAN TEORI

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

*Agency Theory* diperkenalkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling dalam artikel mereka yang sangat berpengaruh berjudul *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure* yang diterbitkan pada tahun 1976. Teori ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam perusahaan. Prinsip dasar teori ini adalah bahwa konflik kepentingan bisa terjadi ketika manajemen membuat keputusan yang lebih menguntungkan mereka daripada pemilik. Teori keagenan menjelaskan bagaimana perilaku dari pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan, karena adanya perbedaan kepentingan antara agent dan principal yang dapat menimbulkan terjadinya konflik keagenan (*agent conflict*). Konflik yang terjadi antara principal dan agent dikarenakan adanya kemungkinan tindakan agent yang cenderung tidak selalu sesuai dengan keinginan principal (Jensen dan Meckling, 1976). Kondisi ini diperkuat dengan keadaan dimana principal memberikan kewenangan dan otoritas kepada agent untuk menjalankan perusahaan demi kepentingannya, sedangkan agent sebagai pelaksana operasional perusahaan yang pada dasarnya memiliki informasi internal lebih banyak dibandingkan principal tidak sepenuhnya memberikan informasi tersebut kepada principal (Phillip C. James, 2023). Berdasarkan keadaan tersebut, dibutuhkan sistem tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan (*good corporate governance*) yang bertujuan untuk mendorong pengelolaan korporate yang terbuka dan akuntabel sehingga pemegang saham mempunyai kesempatan untuk



mengkaji berbagai keputusan dan dasar pengambilan keputusan tersebut, serta menilai keefektifan keputusan yang telah diambil oleh manajemen (Riyanto, 2005).

### ***Good Corporate Governance***

*Good Corporate Governance* pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee pada tahun 1992 yang menggunakan istilah tersebut dalam laporan mereka yang kemudian dikenal sebagai Cadbury Report. Laporan tersebut dipandang sebagai titik balik (*turning point*) yang sangat menentukan bagi praktik *Good Corporate Governance* di seluruh dunia. Menurut Cadbury (1992), *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensi dan dan pertanggungjawaban kepada stakeholder. Sedangkan menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (2004) mendefinisikan GCG adalah cara-cara manajemen perusahaan bertanggungjawab pada *shareholder*-nya. Para pengambil keputusan di perusahaan haruslah dapat dipertanggungjawabkan, dan keputusan tersebut mampu memberikan nilai tambah bagi *shareholders* lainnya." Penerapan *Good Corporate Governance* sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat dan investor serta sebagai salah satu syarat bagi dunia perindustrian dalam perkembangan nilai perusahaan (Henita Putri Mawarsari, 2018).

### ***Prinsip Good Corporate Governance***

Terdapat 5 (lima) prinsip *good corporate governance* yang harus dilakukan oleh perusahaan yang terdapat dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia diterbitkan oleh Komite Nasional

Kebijakan Governance (2006) . Kelima prinsip tersebut yaitu:

Pertama transparansi yang diartikan sebagai keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan kegiatan perusahaan (Loc Dong Truon, 2022). Pedoman dalam pelaksanaan prinsip ini yaitu perusahaan menyediakan informasi tepat waktu, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Informasi harus lengkap visi, misi, kondisi keuangan, anggota direksi, dewan komisaris beserta anggotanya, dan sistem pelaksanaan GCG. Prinsip keterbukaan perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan per-UU, rahasia jabatan, dan hak pribadi. Kebijakan harus tertulis dan dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan (KNKG, 2006).

Kedua akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Pedoman dalam pelaksanaan prinsip ini yaitu perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi misi, nilai, dan strategi perusahaan. Semua organ perusahaan dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan. Memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi. Setiap organ perusahaan dan karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah di sepakati (KNKG, 2006).

Ketiga tanggung jawab adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman dalam pelaksanaan prinsip ini yaitu organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan per- UU, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan. Dan melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain peduli terhadap masyarakat, kelestarian lingkungan, membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai (KNKG, 2006).

Keempat independensi adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pedoman dalam pelaksanaan prinsip ini yaitu perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak mudah terpengaruh, bebas dari benturan kepentingan, bebas dari pengaruh dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif. Dan seluruh organ perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan per- UU, tidak saling mendominasi dan melempar tanggung jawab (KNKG, 2006).

Kelima kewajaran merupakan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman dalam pelaksanaan prinsip ini yaitu perusahaan harus memberi kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses informasi untuk lingkup kedudukan masing-masing. Memberikan

perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Dan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik (KNKG, 2006).

### **Harga Saham**

Menurut Qodary dan Tambun (2021) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Harga saham didefinisikan sebagai harga dagang yang diperdagangkan oleh pasar modal, harga saham dapat berubah sewaktu-waktu bergantung dengan permintaan dan penawaran investor. Naiknya harga saham disebabkan oleh banyaknya permintaan sedangkan penurunan harga saham terjadi ketika banyaknya investor yang akan menjual saham (Gantino dan Jonathan, 2020). *Corporate governance* dapat mencerminkan harga saham, selanjutnya harga saham ditentukan oleh pelaku pasar. Peningkatan harga saham akan memberikan ukuran mengenai kesehatan keuangan di perusahaan (Sim dan Wright, 2018).

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan sumber data historis dengan jenis data sekunder. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2024 yaitu berjumlah 45 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah

*non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2024). Adapun kriteria pemilihan sampel antara lain: (1) Perusahaan tercatat yang terdaftar dalam perhitungan indeks LQ 45 secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2023-2024. (2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan tahunan dalam mata uang rupiah. (3) Perusahaan yang memiliki data mengenai variabel penelitian selama tahun 2023-2024. Dari jumlah perusahaan LQ45 sebanyak 45 perusahaan sebagai populasi kemudian untuk sampel pada penelitian ini hanya menggunakan sebanyak 32 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat dari data-data yang dibutuhkan secara langsung dari sumber data. Studi dokumentasi pada penelitian ini digunakan karena data dalam penelitian diperoleh langsung dari sumber data (José Osvaldo De Sordi, 2024). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi oleh perusahaan terindeks LQ45 periode 2023-2024 dan website [Finance.yahoo.com](http://Finance.yahoo.com) berupa harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan LQ45 periode 2023-2024. Analisis data ialah sebuah proses mengumpulkan dan menyusun data penelitian dengan sistematis yang bersumber dari hasil wawancara, data lapangan dan dokumentasi, melalui proses pengorganisasian data agar kesimpulan yang dibuat mudah dipahami (Sugiyono, 2022). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan

teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heterokedstisitas, dan autokorelasi), uji hipoteis (uji t/parsial, uji F/simultan, dan koefisien determinasi/R<sup>2</sup>) serta uji statistik regresi berganda dengan mengaplikasikan program *IBM SPSS 26* sebagai alat regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik dengan program *IBM SPSS* versi 26. Berikut ini adalah hasil pengolahan data menggunakan *IBM SPSS* versi 26 tersebut:

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan data hasil uji statistik deskriptif pada variabel independen Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran serta variabel dependen Harga Saham di perusahaan terindeks LQ45 periode 2023-2024. Data hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	56	.50	1.00	.8839	.18442
Akuntabilitas	56	.60	1.00	.8679	.14410
Responsibilitas	56	.00	1.00	.8214	.27681
Independensi	56	.00	1.00	.8571	.29717
Kewajaran	56	.67	1.00	.8350	.16649
Harga saham	56	.66	11348	3568.54	2952.321
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Dari hasil uji statistik deskriptif pada perusahaan terindeks LQ45 periode 2023-2024 dalam tabel 1 dapat diketahui bahwa:

1. Prinsip Transparansi berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki Transparansi adalah sebesar 0,50 pada perusahaan MEDC, PTBA, dan nilai maksimum Transparansi adalah sebesar 1,00 pada perusahaan ADRO, AMRT. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Transparansi yang dimiliki

oleh sampel penelitian hanya memiliki nilai kisaran diantara 0,50 sampai 1,00. Nilai rata-rata Transparansi dalam penelitian sebesar 0,8839, nilai standar deviasi Transparansi yang dimiliki pada penelitian ini adalah 0,18442.

2. Prinsip Akuntabilitas berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki Akuntabilitas adalah sebesar 0,60 pada perusahaan CPIN, GOTO, dan nilai maksimum Akuntabilitas adalah sebesar 1,00 pada perusahaan BBKA, TLKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Akuntabilitas yang dimiliki oleh sampel penelitian hanya memiliki nilai kisaran diantara 0,60 sampai 1,00. Nilai rata-rata Akuntabilitas dalam penelitian sebesar 0,8679, nilai standar deviasi Akuntabilitas yang dimiliki pada penelitian ini adalah 0,14410.
3. Prinsip Responsibilitas berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki Responsibilitas adalah sebesar 0,00 pada perusahaan PTBA dan nilai maksimum Responsibilitas adalah sebesar 1,00 pada perusahaan INCO. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Responsibilitas yang dimiliki oleh sampel penelitian hanya memiliki nilai kisaran diantara 0,00 sampai 1,00. Nilai rata-rata Responsibilitas dalam penelitian sebesar 0,8214, nilai standar deviasi Responsibilitas yang dimiliki pada penelitian ini adalah 0,27681.
4. Prinsip Independensi berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki Independensi adalah sebesar 0,00 pada perusahaan PGAS dan nilai maksimum Independensi adalah sebesar 1,00 pada perusahaan ADRO. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Independensi

yang dimiliki oleh sampel penelitian hanya memiliki nilai kisaran diantara 0,00 sampai 1,00. Nilai rata-rata Independensi dalam penelitian sebesar 0,8571, nilai standar deviasi Independensi yang dimiliki pada penelitian ini adalah 0,29717.

5. Prinsip Kewajaran berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki Kewajaran adalah sebesar 0,67 pada perusahaan ASII dan nilai maksimum Kewajaran adalah sebesar 1,00 pada perusahaan INKP. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Kewajaran yang dimiliki oleh sampel penelitian hanya memiliki nilai kisaran diantara 0,67 sampai 1,00. Nilai rata-rata Kewajaran dalam penelitian sebesar 0,8350, nilai standar deviasi Kewajaran yang dimiliki pada penelitian ini adalah 0,16649.
6. Harga Saham berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki Harga Saham adalah sebesar 0,66% dan nilai maksimum Harga Saham adalah sebesar 11348. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga Saham yang dimiliki oleh sampel penelitian hanya memiliki nilai kisaran diantara 0,66 sampai 11348. Nilai rata-rata Harga Saham dalam penelitian sebesar 0,3568,54, nilai standar deviasi Harga Saham yang dimiliki pada penelitian ini adalah 2952,321.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2201,13356750
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,114
	Negative	-0,100
Test Statistic		0,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Hasil pengujian sampel menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS Statistic 26* dapat diketahui bahwa data memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,65. Hal ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,65 > 0,05$ , dari hasil tersebut data berdistribusi dengan normal sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu syarat uji asumsi klasik.

**Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dalam penelitian dilakukan untuk menguji nilai korelasi yang diukur menggunakan nilai *tolerance value* dan nilai VIF atau *variance inflation*. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan hasil dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Transparansi	0,940	1,063
Akuntabilitas	0,718	1,393
Responsibilitas	0,949	1,053
Independensi	0,685	1,459
Kewajaran	0,880	1,137

Sumber: Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan perhitungan SPSS 26 hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki *tolerance*  $> 0,10$  dan memiliki nilai VIF  $< 10$  sehingga dapat dibuat keputusan bahwa tidak terjadi

multikolinieritas terhadap variabel bebas Transparansi, Akuntabilitas, Independensi, Responsibilitas, dan Kewajaran. Artinya dalam model regresi ini tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Melalui uji *Glejser*, heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan ketentuan bahwa apabila nilai probabilitas yang dimiliki dibawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai probabilitas yang dimiliki diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2021). Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	383,639	146,851		2,612	0,012
	Transparansi	28,256	99,981	0,040	0,283	0,779
	X2	0,000	0,016	0,002	0,014	0,989
	Responsibilitas	14,328	66,235	0,031	0,216	0,830
	Independensi	-30,078	63,054	-0,069	-0,477	0,635
	Kewajaran	-163,535	114,340	-0,211	-1,430	0,159

Sumber: Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4, hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan pula bahwa tidak terdapat perbedaan *variance residual* serta tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang terjadi antara residual pada satu observasi

dengan observasi lain dalam suatu model regresi.

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.648 <sup>a</sup>	0,420	0,409	1682,54515194	1,796

Sumber: Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *SPSS 26* menunjukkan nilai DW sebesar 1,796. Tabel perhitungan dengan DW dimana  $k=5$ , dan  $n=56$ , maka didapatkan nilai  $dL = 1,3815$ ,  $dU = 1,7678$ ,  $4-dL = 2,6185$ , dan nilai  $4-dU = 2,2322$ . Jika dilihat dari beberapa kriteria diatas, maka hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat disimpulkan  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,7678 < 1,796 < 2,2322$ ) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara linier. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistik 26*, hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B		
1	(Constant)	237,154	0,076	0,094
	Transparansi	5023,263	2,886	0,006
	Akuntabilitas	2378,042	0,933	0,355
	Responsibilitas	-5620,532	-4,87	0,000
	Independensi	1210,054	0,956	0,343
	Kewajaran	487,487	0,245	0,808

Sumber: Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 6 berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh model

persamaan sebagai berikut :

$$Y=237,154+5023,263X_1+2378,042X_2-5620,532X_3+1210,054X_4+487,487X_5+e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- $\alpha$  = Konstanta
- $X_1$  = Transparansi
- $X_2$  = Akuntabilitas
- $X_3$  = Responsibilitas
- $X_4$  = Independensi
- $X_5$  = Kewajaran
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi
- e = Error

Berdasarkan persamaan transformasi regresi di atas, dapat diketahui bahwa persamaan tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 237,154 artinya apabila variabel Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran memiliki nilai 0, maka pertumbuhan Harga saham akan memiliki nilai sebesar 237,154.
2. Nilai koefisien positif Transparansi 5023,263 menunjukkan hubungan positif antara transparansi dan harga saham. Artinya, setiap peningkatan 1% dalam transparansi (misalnya, peningkatan skor atau indeks transparansi perusahaan) diperkirakan meningkatkan harga saham sebesar 5023,263 begitu juga dengan sebaliknya. Transparansi yang lebih baik (seperti pengungkapan informasi yang jelas) cenderung meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendorong harga saham naik.
3. Nilai koefisien positif Akuntabilitas 2378,042 menunjukkan hubungan positif antara akuntabilitas dan harga saham. Setiap peningkatan 1% dalam akuntabilitas (misalnya, peningkatan tanggung jawab manajemen terhadap

pemegang saham) diperkirakan meningkatkan harga saham sebesar 2378,042 begitu juga dengan sebaliknya. Akuntabilitas yang tinggi membantu mengurangi risiko moral hazard, sehingga investor lebih percaya dan harga saham cenderung naik.

4. Nilai koefisien negatif Responsibilitas -5620,532 menunjukkan hubungan negatif antara responsibilitas dan harga saham. Setiap peningkatan 1% dalam responsibilitas (misalnya, peningkatan tanggung jawab sosial atau lingkungan perusahaan) diperkirakan menurunkan harga saham sebesar 5620,532 begitu juga dengan sebaliknya. Ini mungkin menunjukkan bahwa investasi dalam responsibilitas sosial (seperti CSR) dianggap sebagai biaya tambahan yang mengurangi profitabilitas jangka pendek, sehingga investor lebih memilih perusahaan dengan fokus profit daripada tanggung jawab sosial.
5. Nilai koefisien positif Independensi 1210,054 menunjukkan hubungan positif antara independensi dan harga saham. Setiap peningkatan 1% dalam independensi (misalnya, peningkatan jumlah komisaris independen atau pengawasan eksternal) diperkirakan meningkatkan harga saham sebesar 1210,054 begitu juga dengan sebaliknya. Independensi yang lebih baik mengurangi risiko konflik kepentingan, meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, dan menarik investor yang mencari transparansi.
6. Nilai koefisien positif Kewajaran 487,487 menunjukkan hubungan positif antara kewajaran dan harga saham. Setiap peningkatan 1% dalam kewajaran (misalnya, peningkatan keadilan dalam pengambilan keputusan atau distribusi keuntungan)

diperkirakan meningkatkan harga saham sebesar 487,487 begitu juga dengan sebaliknya. Kewajaran yang tinggi membangun kepercayaan pemegang saham, mengurangi risiko litigasi, dan mendorong investasi jangka panjang.

### **Hasil Uji Hipotesis**

#### **Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 6, maka pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran terhadap Harga Saham pada perusahaan terindeks LQ45 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 6, diperoleh hasil bahwa variabel Transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 dan nilai t hitung sebesar 2,886. Artinya nilai signifikansi Transparansi yaitu  $\text{Sig} = 0,006 < \text{taraf signifikan } 0,05$  dan nilai t hitung yang dimiliki Transparansi lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,008 ( $t \text{ hitung } 2,886 > t \text{ tabel } 2,008$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terindeks LQ45 periode 2023-2024, sehingga hasil hipotesis H1 dapat diterima.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 6, diperoleh hasil bahwa variabel Akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,335 dan nilai t hitung sebesar 0,933. Artinya nilai signifikansi Akuntabilitas yaitu  $\text{Sig} = 0,335 > \text{taraf signifikan } 0,05$  dan nilai t

hitung yang dimiliki Akuntabilitas lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,008 (t hitung  $0,933 < t$  tabel 2,008). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terindeks LQ45 periode 2023-2024, sehingga hasil hipotesis H2 ditolak.

3. Pengaruh Responsibilitas Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 6, diperoleh hasil bahwa variabel Responsibilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar -4,870. Artinya nilai signifikansi Responsibilitas yaitu  $Sig = 0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$  dan nilai t hitung yang dimiliki Responsibilitas lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,008 (t hitung  $-4,870 < t$  tabel 2,008). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Responsibilitas memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terindeks LQ45 periode 2023-2024, sehingga hasil hipotesis H3 dapat diterima.

4. Pengaruh Independensi Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 6, diperoleh hasil bahwa variabel Independensi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,343 dan nilai t hitung sebesar 0,956. Artinya nilai signifikansi Independensi yaitu  $Sig = 0,343 > \text{taraf signifikan } 0,05$  dan nilai t hitung yang dimiliki Independensi lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,008 (t hitung  $0,956 < t$  tabel 2,008). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Terindeks LQ45 periode 2023-2024, sehingga hasil hipotesis H4 ditolak.

5. Pengaruh Kewajaran Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 6, diperoleh hasil bahwa variabel Kewajaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,808 dan nilai t hitung sebesar 0,245. Artinya nilai signifikansi Kewajaran yaitu  $Sig = 0,808 > \text{taraf signifikan } 0,05$  dan nilai t hitung yang dimiliki Kewajaran lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,008 (t hitung  $0,245 < t$  tabel 2,008). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Kewajaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terindeks LQ45 periode 2023-2024, sehingga hasil hipotesis H5 ditolak.

**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Uji-F pada penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran terhadap Harga Saham secara simultan.

**Tabel 7.** Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434972799,392	5	86994559,878	97,926	.000 <sup>b</sup>
	Residual	44418298,537	50	888365,971		
	Total	479391097,929	55			

Sumber: Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *SPSS 26* diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai  $Sig. = 0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ , dan nilai F hitung 7,990 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,55 (F hitung 7,990



> F tabel 2,55). Artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen berupa Harga Saham.

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran dalam variabel dependen yaitu Harga Saham. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS 26 pada tabel 5 diketahui bahwa nilai  $R^2$  atau *R square* yang dimiliki adalah 0,409 atau 40,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa 40,9% variabel dependen harga saham dapat dijelaskan oleh variabel kontribusi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran, sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari lima variabel yang diuji tersebut. Dengan mempertimbangkan besarnya nilai  $R^2$  40,9% artinya tingkat hubungan antara variabel Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran terhadap Harga Saham termasuk kedalam kategori rendah.

#### **PEMBAHASAN**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan terindeks LQ45 periode 2023-2024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin terbuka perusahaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan, maka semakin positif respons pasar yang tercermin pada peningkatan harga saham. Secara teoretis, hasil ini mendukung

Teori Agensi (Agency Theory). Transparansi berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Wardani dan Susilowati (2020) yang menyatakan bahwa transparansi informasi yang tinggi memperbaiki citra perusahaan di mata pemegang saham. Dengan keterbukaan informasi yang memadai, investor dapat melakukan penilaian risiko yang lebih akurat, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2023-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa kejelasan fungsi dan struktur organisasi yang dilaporkan oleh perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan transaksi saham di pasar modal. Secara teoretis, menurut Teori Agensi akuntabilitas adalah mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi sedangkan temuan ini menunjukkan kegagalan sinyal akuntabilitas. Investor merasa bahwa kejelasan struktur hanya berada di atas kertas (formalitas) dan tidak efektif dalam mengurangi *agency costs*. Temuan ini mendukung penelitian Nurul Nabilah Setyorini (2024) yang menyatakan bahwa komponen GCG seperti akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mungkin terjadi karena investor pada indeks LQ45 lebih cenderung melihat hasil kinerja keuangan riil dibandingkan dengan struktur pertanggungjawaban internal perusahaan.

Responsibilitas terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan Teori Agensi, agen (manajer)

mungkin melakukan investasi berlebihan (*overinvestment*) pada kegiatan CSR untuk membangun reputasi pribadi mereka sebagai manajer yang etis, namun menggunakan biaya dari pemegang saham (*principal*). Temuan ini selaras dengan penelitian Purwanto & Wijaya (2023) bahwa sebuah perusahaan yang cenderung meningkatkan laporan responsibilitas/CSR untuk menutupi berita buruk (*bad news*) di dalam perusahaan (seperti kasus korupsi atau kegagalan operasional). Investor yang menyadari hal ini akan merespons negatif karena menganggap responsibilitas tinggi hanyalah pencitraan atau taktik manajemen untuk mengalihkan perhatian. Ketika perusahaan menghabiskan terlalu banyak biaya untuk CSR atau mekanisme kepatuhan yang sangat ketat di saat kinerja keuangan sedang tertekan, pasar melihatnya sebagai pemborosan sumber daya. Investor akan bereaksi dengan menjual saham karena laba bersih yang seharusnya dibagi menjadi dividen justru terkuras untuk biaya responsibilitas tersebut, sehingga harga saham turun.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan Teori Agensi Independensi adalah sebagai fungsi pengawasan, hasil yang tidak signifikan menunjukkan adanya ketidakefektifan pengawasan dewan. Investor menganggap kehadiran anggota independen sering kali hanya untuk memenuhi regulasi formal. Temuan ini selaras dengan penelitian Budiantini (2024) bahwa variabel Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tampaknya tidak melihat tingkat independensi organ perusahaan sebagai faktor pembeda utama dalam pergerakan harga saham karena sering kali hanya dianggap sebagai

pemenuhan formalitas regulasi (*compliance*) tanpa fungsi pengawasan yang substansial. Selain itu, investor cenderung lebih memprioritaskan kinerja keuangan riil (seperti laba dan dividen) serta kondisi makro ekonomi dibandingkan struktur tata kelola internal perusahaan. Widyati (2020) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa penambahan anggota dewan independen sering kali dipandang sebagai beban administratif yang belum tentu berbanding lurus dengan efektivitas pengawasan yang mampu mendongkrak harga saham.

Prinsip kewajaran ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam periode penelitian ini. Menurut Teori Agensi Kewajaran adalah bentuk perlindungan hak *principal*, ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa dalam penerapannya *principal* lebih fokus pada faktor eksternal (makro ekonomi) karena merasa mekanisme internal untuk menjamin kewajaran belum mampu menekan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal secara efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri dan Nuzula (2023) yang menunjukkan bahwa prinsip tata kelola (GCG) yaitu kewajaran tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap harga saham. Ketidaksignifikanan ini mengindikasikan adanya fenomena di mana investor pada periode pasca-pandemi dan tahun politik (2023-2024) cenderung mengabaikan aspek kewajaran (*fairness*) sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini memperkuat argumen bahwa pada pasar yang volatil, pemenuhan prinsip kewajaran seringkali hanya dipandang sebagai formalitas administratif (*compliance driven*) untuk memenuhi regulasi otoritas pasar modal, namun tidak menjadi katalisator bagi investor untuk melakukan aksi beli yang

mampu menggerakkan harga saham di indeks LQ45.

Secara simultan, kelima prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai Sig. 0,000. Sejalan dengan penelitian Nurulrahmatiah (2020) yang menemukan pengaruh positif GCG terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa secara kolektif, tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor internal krusial yang menentukan kepercayaan pasar. Implementasi GCG yang kuat terbukti memberikan dampak positif bagi stabilitas dan premium harga saham, terutama pada perusahaan-perusahaan berlikuiditas tinggi yang tergabung dalam indeks LQ45.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial, hanya variabel Transparansi dan Responsibilitas yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sementara variabel Akuntabilitas, Independensi, Kewajaran tidak signifikan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa implementasi lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 periode 2023-2024, yang menegaskan pentingnya GCG dalam meningkatkan nilai pasar dan kepercayaan investor, sejalan dengan *Agency Theory*. Penelitian ini juga menjelaskan variasi Harga Saham sebesar 40,9%, menunjukkan bahwa faktor-faktor lain (59,1%) juga berperan krusial. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat Teori Agensi (*Agency*

*Theory*), di mana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terbukti menjadi mekanisme efektif untuk mengurangi asimetri informasi dan menyelaraskan kepentingan antara pengelola perusahaan dengan pemegang saham. Secara praktis, hasil ini menjadi rujukan bagi manajemen perusahaan terindeks LQ45 untuk memprioritaskan aspek transparansi dan responsibilitas guna meningkatkan kepercayaan investor yang berdampak langsung pada stabilitas harga saham, serta memberikan panduan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan tata kelola yang lebih ketat demi menciptakan pasar modal yang lebih sehat dan efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- AEI. (2025). Mengapa Harga Saham Naik Turun? Ini 3 Faktor Penentunya! <https://aei.or.id/artikel/mengapa-harga-saham-naik-turun-ini-3-faktor-penentunya>
- Budiantini, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Retention Ratio terhadap Harga Saham. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 174–185. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.686>
- Christine Novita Dewi, Ellen Stefani, D. W. Y. (2023). Efek Moderasi Transparansi Pada Hubungan Koneksi Politik Terhadap Penurunan Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 10(2),715-728. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.48288>
- CNBC Indonesia. (2024). *Eks Direktur Dapen PTBA di Tahan Kasus Korupsi*. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Eva Naura Maharani, Afriansyah Mufthi Akbar, Jovita Lituhayu Maheswari, & Suwarsit Suwarsit. (2024). Penerapan Good Corporate Governance dalam

- Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 384–393. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i4.2647>.
- Fitria Rahmi, R. D. (2021). Dampak Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Intellectual Capital pada Harga Saham. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 274–283.
- Gantino, R., & Jonathan, G. I. (2020). Pengaruh Hasil Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Financial Distress Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Property & Real Estate Dan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)*, 1(2). <https://doi.org/10.52333/ratri.v1i2.695>
- Hana Sri Setyarini. (2019). Pengaruh Independensi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Hanifah, U., & Mildawati, T. (2024). Pengaruh Good Coporate Governance, Kinerja Keuangandan Suku Bunga Terhadap Harga Saham. *Urnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5), 274–284.
- Henita Putri Mawarsari, N. F. A. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Riset Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–16.
- IDX. (2024). Laporan keuangan dan tahunan: Annual Report IDX. <https://www.idx.co.id>
- Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2017). Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money Dan Good Governance (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 151–166. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9992>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jonathan P. J. Linu, Mangindaan, J. V., & Punuindoong, A. Y. (2024). Pengaruh Penerapan Prinsip–Prinsip Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja karyawan di PT. Tirta investama Aqua Manado. *Productivity*, 5(3), 966–972. <https://doi.org/10.35797/ejp.v5i3.55721>
- José Osvaldo De Sordi. (2024). *Qualitative Research Methods in Business: Techniques for Data Collection and Analysis*. Palgrave Macmillan Cham. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-50323-8>
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Covernance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Kurniawan. (2024). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance pada Harga Saham. *Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 45–59. <https://doi.org/10.35590/jeb.v21i1.5975>
- Loc Dong Truon, T. X. Le. (2022). The Influence of Information Transparency and Disclosure on the Value of Listed Companies : Evidence from Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(345), 1–14. <https://doi.org/10.3390/jrfm15080345>
- Nurul Nabilah Setyorini. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap

- Harga Saham dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Comprehensive Science*, 3(2), 261–283. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i2.645>
- Nurulrahmatiah, & Pratiwi. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 135–144. <https://doi.org/10.33096/jim.v11i2.257>
- OJK. (2023). Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia. *OJK*, 84. [https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Documents/Roadmaptatak-elolaperusahaanindonesia\\_1391520776.PDF](https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Documents/Roadmaptatak-elolaperusahaanindonesia_1391520776.PDF)
- Phillip C. James, & Ph, D. (2023). Does corporate Governance Score Affect Stock Price? Evidence from a Developing Country. 13(02), 1–10. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1122>
- Piliang, A., Kirmizi, & Basri, Y. M. (2020). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia (Arfah Piliang, Kirmizi & Yesi Mutia Basri). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.33359/ja.v9i1.2330>
- Prihantono, F. (2019). *Good Corporate Governance Bank Syariah* (Baharuddin (ed.)). IAIN Pontianak Press. <http://repository.iainptk.ac.id/id/eprint/636>
- PT Bukit Asam Tbk. (2020). Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governace*) Merupakan Suatu Keharusan Bagi Perusahaan. In *Annual Report 2020 / PT Bukit Asam Tbk*. <https://www.ptba.co.id/investor/laporan-tahunan>
- Purwanto, A., & Wijaya, S. (2023). Corporate social responsibility disclosure and stock price crash risk: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 45–62. <https://doi.org/10.21002/jaki.v20i1.xxx>
- Puspita, G., Amrullah, I., Khotimah, K., & Al-Khairiyah, U. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *FLURALIS (Faletahan Jurnal Ekonomi Dan Bisnis)*, 3(2), 51–56. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 2019
- Putri, O. V. A., & Sarumpaet, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2239>
- Qodary & Tambun. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 156–172. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.266>
- Riyanto, B. (2005). *Corporate Governance: Isu Utama penelitian*. 2, 163-171.
- Robby Swarly, & D. H. W. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Terapan*, Vol 3(No 2), Hal 69-84.

- <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.215>
- Santoso, A., & Purwanto, H. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Manajemen Indonesia*, 18(2), 150–162. <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i2.2154>
- Sim, T., & Wright, R. H. (2018). Stock valuation using the dividend discount model: An internal rate of return approach. *Research in Finance*, 33, 19–32. <https://doi.org/10.1108/S0196-382120170000033002>
- Solikhah, N. (2017). *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). (Bandung: CV Alfabeta), 25-29.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta), 45.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 4). (Bandung: CV. Alfabeta), 30-45.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Tempo.co. (2024). *Isu Korupsi PT ANTM RP 5,9 Kuadriliun dan Emas Palsu 109 Ton*. <https://www.tempo.co>
- Tricker, B. (2019). *Corporate Governance: Principles, policies, and practices*. Oxford University Pres.
- Wardani, D. K., & Susilowati, W. T. (2020). Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.228>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-186/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

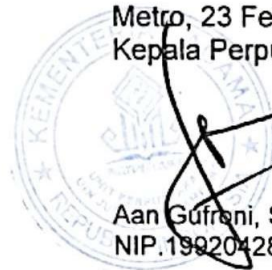
Nama : NURBAITI  
NPM : 2203030023  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203030023.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Februari 2026  
Kepala Perpustakaan,



Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nurbaiti  
NPM : 2203030023  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terindeks LQ45 Periode 2023-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 April 2026  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA  
NIP.199205022019032021





## STIE SULTAN AGUNG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Jln. Surabaya No. 19, Telp. 0622 – 25626, Faks. 0622 – 25932

Pematangsiantar – 21118 Sumatera Utara

INDONESIA

e-mail: stiesultanagungps@gmail.com & lppm@stiesultanagung.ac.id

Pematang Siantar, 08 Maret 2026

Nomor : 1237/STIE/LPPM/FJA/SA/III/2026  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth. :

Nurbaiti – Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Atika Lusi Tania – Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Era Yudistira – Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Lella Anita – Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

di

Tempat

Dengan hormat,

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada jurnal FINANCIAL: Jurnal Akuntansi, pISSN : 2502 - 4574 . eISSN : 2686 – 2581, dengan judul:

**“THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) ON STOCK PRICES OF LQ45 INDEXED COMPANIES FOR THE 2023–2024 PERIOD”**

Berdasarkan hasil review, dengan ini kami menyatakan artikel anda **DITERIMA** dan akan diterbitkan pada Volume 12, Nomor 2, Periode Desember 2026

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas kerja sama dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

  
Dr. Yansen Blakian, S.E., Ak., M.SAc.

Tembusan :

1. Ketua STIE Sultan Agung Pematang Siantar.
2. LPPM STIE Sultan Agung Pematang Siantar
3. Pertiinggal



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [jainmtro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmtro@metrouniv.ac.id)

---

---

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nur Baiti

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203030023

Semester/ TA : 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
	Selasa / 14 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perubahan pada perusahaannya menjadi LQ 45</li><li>- Menambahkan data harga saham pada latar belakang.</li></ul>	

**Dosen Pembimbing**

**Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA**  
NIP 199205022019032021

**Mahasiswa Ybs,**

**Nur Baiti**  
NPM 2203030023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung

34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iainmtro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmtro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Baiti

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203030023

Semester/ TA : 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
1	23 Oktober 2025	<p>catatan belakang dilengkapi dg. penangan <sup>na</sup> GCC</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Buruknya dari ketiada turkimi.</li><li>- Masalah mengenai harga saham</li><li>- pernyahan LG 45.</li><li>- Cantumkan beberapa perusahaan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP 199205022019032021

Nur Baiti  
NPM 2203030023



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iainmtro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmtro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nur Baiti

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203030023

Semester/ TA : 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
	31 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuaikan rumusan masalah dengan variabel penelitian.</li><li>- Sesuaikan tujuan penelitian dengan rumusan masalah.</li><li>- Lengkapi bagian Metode penelitian sesuai Pedoman Penulisan Skripsi.</li><li>- Membuat dan menyesuaikan hipotesis penelitian dengan variabel penelitian.</li><li>- Membuat daftar pustaka</li></ul>	

**Dosen Pembimbing**

**Mahasiswa Ybs,**

**Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA**  
NIP 199205022019032021

**Nur Baiti**  
NPM 2203030023





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iaimtro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimtro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nur Baiti

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203030023

Semester/ TA : 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
	07 November 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melengkapi pada bagian tujuan penelitian.</li><li>- Definisi operasional variabel (prinsip, indikator dan sumber.</li><li>- Membuat rancangan penelitian.</li><li>- Perusahaan yg di keluarkan dari populasi dan buat tabel sampel perusahaan.</li><li>-</li></ul>	

**Dosen Pembimbing**

**Mahasiswa Ybs,**

**Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA**  
NIP 199205022019032021

**Nur Baiti**  
NPM 2203030023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Baiti

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203030023

Semester/ TA : 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
	14 November 2025	1. Harga Saham menggunakan Rata-rata dlm 1 tahun. 2. Angka dlm Variabel Independen diubah dlm %. 3. Coba di uji asumsi klasik... 4. uji regresi 5. Lengkapi dg. Pembahasan & kesimpulan..	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP 199205022019032021

Nur Baiti  
NPM 2203030023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Baiti

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203030023

Semester/TA : 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
	27-Nov- 2025	1. Uji yg simultan 2. cek kembali terkait pengaruh variabel yg (-) 3. lengkapi pembahasan.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Nur Baiti  
NPM 2203030023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota  
Metro Lampung

34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iainmtro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmtro@metrouniv.ac.id)


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Baiti

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203030023

Semester/ TA : 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
1	Jumat, 05 Desember 2025	ACC seminar proposal.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Atika Lusi Tanla, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP 199205022019032021

Nur Baiti  
NPM 2203030023





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nur Baiti

Fakultas/Jurusan: FEB/AKS

NPM : 2203030023

Semester/ TA : 8 (Delapan)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
1	Selasa, 10 Maret 2026	ACC artikel untuk di Munaqosyahkan.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tamia, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Nur Baiti  
NPM 2203030023

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Nurbaiti dilahirkan pada tanggal 10 Agustus 2004 di Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Sukidi dan Ibu Sumarti. Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD Negeri 2 Hargomulyo dan selesai pada tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sekampung dan selesai pada tahun 2019, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Sekampung dan selesai pada tahun 2022. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2022. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Artikel yang berjudul: “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Periode 2023-2024.”